

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. (Dr. Dimiyati & Drs. Mudjiono ; 2009)

Pendidikan Dasar 2013 pendidikan jasmani lebih ditekankan kepada : 1) memenuhi hasrat untuk bergerak sesuai dengan keterampilan dasar; 2) merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta perkembangan gerak; 3) memelihara dan meningkatkan kesehatan serta kesegaran jasmani; 4) menanamkan disiplin, kerjasama, sportifitas dan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; 5) meningkatkan pembentukan perkembangan aspek fisik. Menurut Gabbard (1997) perkembangan anak dalam pendidikan jasmani ini menyangkut aspek kognitif, psikomotor dan efektif sebagai modal utama dalam pencapaian prestasi olahraga.

Pendidikan Jasmani yang diajarkan disekolah memiliki peran yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta

didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembelajaran Pendidikan Jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik pada siswa.

Pendidikan Jasmani merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Hal ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat berjalan lancar dan meningkatkan wawasan siswa. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat vital, artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani dikaji, hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu masalah yang sedang dikaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Survei Sarana-Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMK Mahardhika Surabaya

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan sarana-prasarana pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMK Mahardhika Surabaya ?
2. Sarana manakah yang paling berkontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMK Mahardhika Surabaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan sarana-prasarana pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMK Mahardhika Surabaya.
2. Untuk mengetahui sarana manakah yang paling berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMK Mahardhika Surabaya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam menyikapi

keterbatasan sarana dan prasarana penjas di SMK Mahardhika Surabaya.

## 2. Secara praktis

- 1) Bagi peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan keterampilan meneliti terutama pada bidang yang dikaji.
- 2) Bagi Guru Dapat dijadikan bahan evaluasi Guru Penjas.
- 3) Bagi lembaga Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada pihak lembaga mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana penjas.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani juga besar manfaatnya bagi guru maupun siswa guna memperlancar proses pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana baik di sekolah membuat para siswa dapat melakukan kegiatan Pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik dan siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya agar mampu menggali potensi ada pada diri para siswa. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum atau jumlah siswa, akan menghambat kegiatan belajar mengajar, sehingga menimbulkan pembelajaran tidak efektif dan efisien.

Ketersediaan sarana dan prasarana baik di sekolah sangat penting bagi siswa melakukan pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik dan siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya, sehingga siswa mampu menggali potensi ada pada diri siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani akan benar-benar berjalan efektif apabila frekuensi atau ulangan pengalaman gerak siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung lebih banyak, semakin banyak tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani digunakan, kesempatan siswa melakukan latihan semakin sering. Artinya jika sarana atau alat digunakan lebih banyak frekuensi latihan siswa lebih banyak dibanding dengan jumlah alat sedikit.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan data hasil survei perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga serta melihat pelaksanaan pembelajaran PJOK. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Survei Sarana-Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMK Mahardhika Surabaya ”.

### **E. Batasan Masalah**

Suatu penelitian mempunyai permasalahan yang perlu diteliti, dianalisis, dan diambil pemasalahannya, guna mendapatkan kesimpulan dan jalan keluar yang tepat. Maka dalam suatu penelitian dilakukan pembatasan permasalahan yang dikaji, hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu masalah yang sedang dikaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu

Survei Sarana-Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMK Mahardhika Surabaya.